

# Kesejahteraan: Ekonomi vs Lingkungan

Hariato

# Permasalahan

Anggap ada suatu kawasan hutan yang memiliki *bio-diversity* yang tinggi. Berdasarkan riset geologi, kawasan tersebut juga memiliki deposit batubara yang besar, dan menguntungkan apabila batubara tersebut ditambang. Negara di mana kawasan hutan tersebut berada, ekspor batubara merupakan sumber devisa yang penting. Pemerintah membuka opsi untuk mengeksploitasi batu bara yang ada di hutan tersebut. Opsi eksploitasi batubara ini didukung penuh oleh para pengusaha besar pertambangan. Namun masyarakat sekitar kawasan hutan dan kelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan menentang rencana pemerintah yang diperkirakan akan merusak kawasan hutan.

## **Pertanyaan:**

Apakah yang sebaiknya diputuskan oleh pemerintah?

- Mengeluarkan ijin eksploitasi batubara.
- Tidak mengeluarkan ijin eksploitasi batubara.

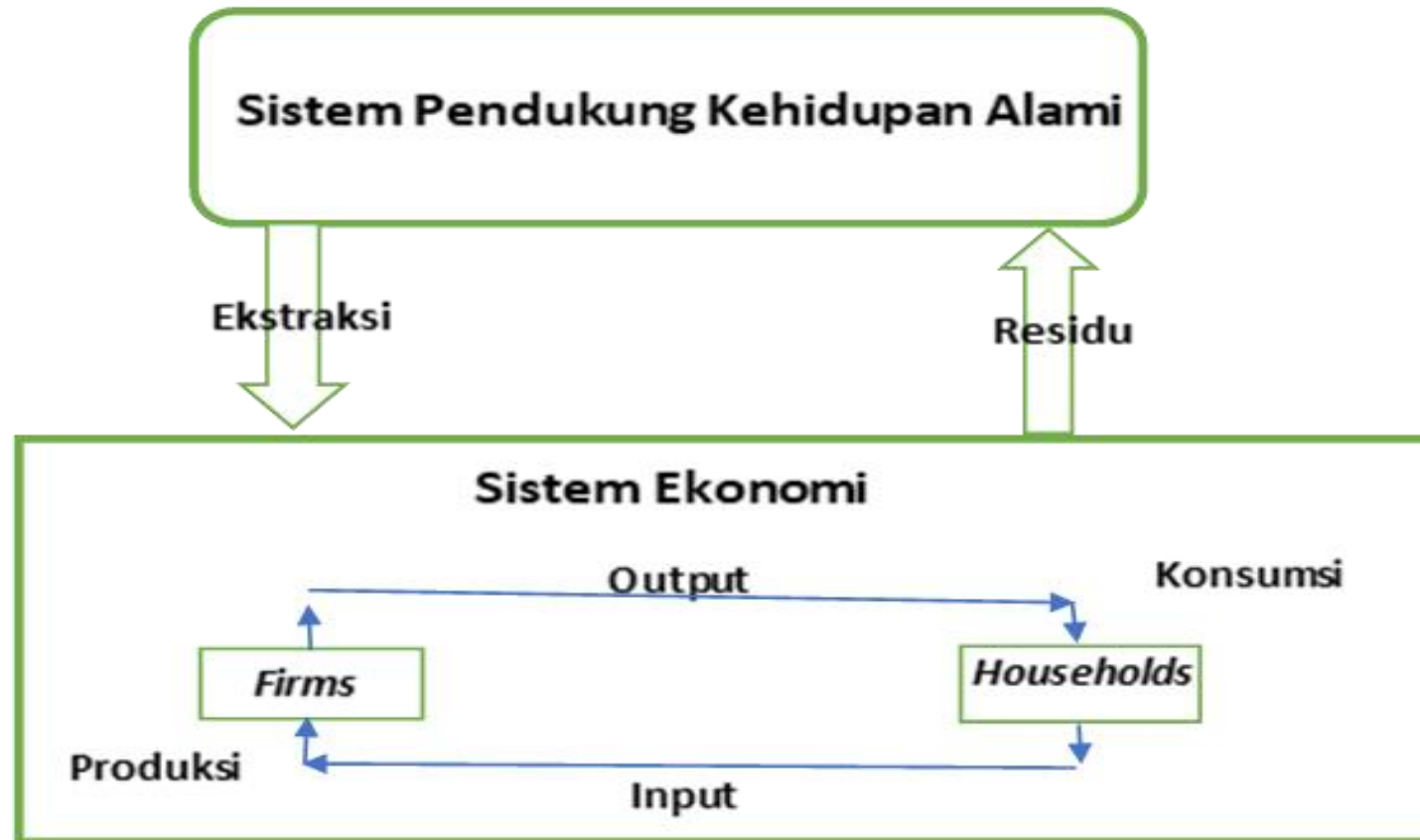
Thomas Malthus  
*An Essay on the Principle  
of Population* (1798)



*“Kebahagiaan negeri tidak tergantung sepenuhnya pada kemiskinan atau kekayaannya, kemudahan atau ketuaan penduduknya, kepadatan atau kelonggaran penduduk per luas area, namun tergantung pada pacuan antara kenaikan jumlah penduduk dan kenaikan jumlah pangan tiap tahunnya.”*

<http://www.blupete.com/Literature/Biographies/Philosophy/Malthus.htm#Life>

# Hubungan Sistem Ekonomi dengan SPKA



# TEORI BARANG DAN JASA

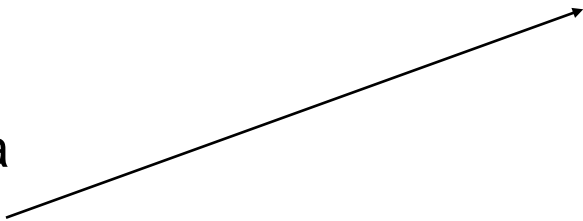
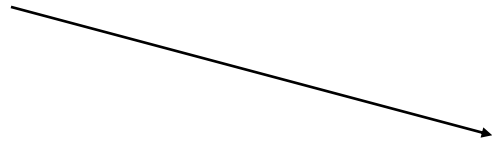
Keinginan manusia  
(tidak terbatas)

Sumberdaya  
(terbatas)

Kelangkaan  
(*Scarcity*)

Pilihan  
(*Choice*)

Biaya  
(*Opportunity Cost*)



## **SISTEM PASAR**

Pasar :

- a. Tempat bertemunya penjual dan pembeli
- b. Transaksi (pertukaran) komoditas terjadi melalui negosiasi antara penjual dan pembeli
- c. Kekuatan penawaran dan permintaan menentukan harga pasar

(harga : sinyal bagi penjual dan pembeli)

## *Property Right*

Struktur *property right* yang efisien memiliki karakteristik:

- ❑ *Universality*: semua sumber daya adalah milik pribadi dan semua hak sepenuhnya ditentukan.
- ❑ *Exclusivity*: semua manfaat dan biaya yang timbul sebagai akibat dari memiliki dan menggunakan sumber daya harus diperoleh pemilik, dan hanya kepada pemilik, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penjualan atau cara lain.
- ❑ *Transferability*: semua hak milik harus dapat dialihkan dari satu pemilik ke pemilik lainnya dalam pertukaran sukarela.
- ❑ *Enforceability*: hak milik harus aman dari perampasan atau perambahan oleh pihak lain.

## Barang Private

- Apakah semua barang dan jasa dapat di hasilkan secara efisien melalui mekanisme pasar?
- Karakteristik barang private:
  - Bersaing dalam konsumsi (*Rivalry in consumption*)
  - Dapat dicegah/dipisahkan (*Excludability*)
  - Dapat ditolak (*Rejectability*)



Pasar yang efisien tidak menjamin:

- Tidak adanya kemiskinan
- Ketimpangan
- Scarcity rent*, terutama di industri yang berbasiskan sumber daya alam.

Kegagalan Pasar → Intervensi Kebijakan Publik

Pasar gagal, jika terdapat:

- A. Barang Publik
- B. Eksternalitas

# Barang Publik Murni

## ❑ Tidak bersaing (*Non-rivalry*)

- Biaya marginal yang muncul karena menambahkan satu konsumen sama dengan nol
- Tidak efisien membatasi konsumen

## ❑ Tidak dapat dipisahkan (*Non-excludability*)

- Perusahaan tidak bersedia untuk memproduksi barang publik murni
- Atau, ketersediaannya lebih kecil daripada seharusnya

# EKSTERNALITAS

## Eksternalitas :

- a. Adalah dampak dari kegiatan produksi atau konsumsi yang dialami oleh pihak lain yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi atau konsumsi tersebut
- b. Tidak ada kompensasi dari pihak yang menyebabkan eksternalitas kepada pihak yang terkena dampak

## Eksternalitas, dampaknya dapat :

- a. Positif : keindahan taman dapat dinikmati semua orang
- b. Negatif : polusi udara dari pabrik

## Kesejahteraan (*social welfare*)

- ❑ Sejahtera: selamat, tak kurang suatu apa, aman dan sentosa (Kamus Umum Bahasa Indonesia)
- ❑ *Welfare: the state of being or doing well, condition of health, happiness and comfort, well-being, prosperity* (Webster's - College Dictionary)

Pasar tidak mampu menjamin adanya “*optimal distribution of resources for the well being of the people.*”

## Koreksi terhadap kegagalan pasar

- ❑ *Government intervention*
- ❑ *Institutional innovation*
- ❑ *Moralsuasion*

## Simpulan

Ekonomi vs lingkungan (*optimal allocation of resources*) untuk mencapai *well-being of the people* memerlukan pendekatan transdisiplin.